



► KELURAHAN SOROSUTAN

TPS3R Nitikan Mampu Kurangi 20 Ton Sampah Per Hari

UMBULHARJO—Pemerintah Kota Jogja berkomitmen untuk menuntaskan persoalan sampah. Salah satunya melalui pengembangan Tempat Pengolahan Sampah Reduce Reuse Recycle (TPS3R).

Sekda Kota Jogja Aman Yuriadijaya melakukan peninjauan langsung ke TPS3R Nitikan, Kelurahan Sorosutan, Kemantren Umbulharjo, yang dimiliki Kota Jogja, Senin (30/5). Aman melihat langsung proses pengolahan sampah mulai dari sampah datang dari truk, dipilah hingga diolah menjadi berbagai fungsi. Mulai dari daur ulang menjadi kompos untuk sampah daun hingga menjadi magot untuk jenis sampah organik lainnya. Dalam kesempatan itu Aman didampingi Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Jogja Sugeng Darmanto dan Kabid Pengelolaan Sampah Ahmad Haryoko.

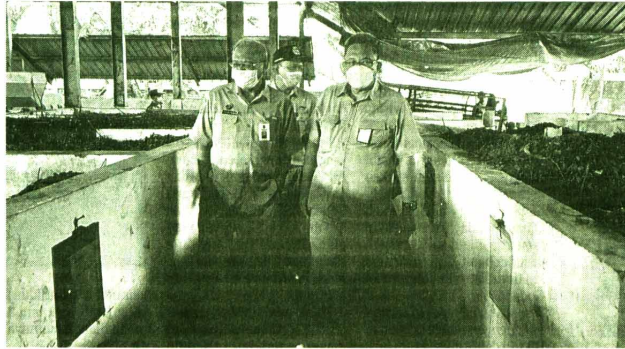
Dalam kesempatan itu Aman Yuriadijaya menyatakan Pemkot memiliki komitmen kuat untuk menangani sampah karena daerah

perkotaan memang menjadi produsen sampah. Bahkan dalam sehari mencapai 350 ton. Angka yang tergolong besar sehingga melalui berbagai program yang digulirkan harapannya jumlah tersebut bisa dikurangi dari hari per hari. Sehingga sampah yang dibuang ke TPST bisa dikurangi. Caranya dengan menghadirkan Tempat Pembuangan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R).



"Keberadaan TPS3R ini menjadi penting karena sampah yang masuk tidak semata-mata dibuang, tetapi diolah menjadi fungsi yang lain lebih bermanfaat," katanya di sela-sela peninjauan di TPS3R Nitikan.

Ia mengatakan di TPS3R Nitikan telah mampu melakukan daur



Sekda Kota Jogja Aman Yuriadijaya (kanan) saat meninjau TPS3R Nitikan, Kelurahan Sorosutan, Umbulharjo, Kota Jogja, Senin (30/5).

ulang sampah menjadi barang yang bermanfaat. Pemilahan dilakukan, seperti sampah dari pepohonan diolah menjadi kompos. Selain itu jenis sampah organik lainnya

diolah menjadi magot untuk pakan ternak. Daya tampung TPS3R Nitikan ini mencapai 20 ton.

"Ini bisa mengurangi beban TPST Piyungan karena dalam

sehari bisa dikurangi dan diolah di TPS3R Nitikan ini mencapai 20 ton. Artinya ini mengurangi sampah cukup besar," ucapnya. Aman mengatakan Pemkot

akan mengembangkan TPS3R serupa di wilayah Kota Jogja sehingga khusus yang ada di Nitikan menjadi salah satu percontohan. "Kami akan kembangkan kecamatan lainnya harapannya bisa mengembangkan TPS serupa sehingga lebih banyak lagi volume yang bisa dikurangi," katanya.

Selain itu Pemkot mendorong sosialisasi ke masyarakat terkait dengan pemahaman pengelolaan sampah dimulai dari rumah tangga. Mulai dari level rumah tangga diimbau untuk memilah sampah sehingga tidak semuanya masuk dalam satu tempat.

"Kami juga berusaha untuk meningkatkan kesadaran produsen sampah dalam hal ini masyarakat. Di luar keaduan kami juga ingin menguatkan bank sampah di Kota Jogja yang secara nyata ada sekitar 565 bank sampah berbasis RW. Harapannya dengan berbasis RW ini pengurangan sampah bisa dimulai dari sini," katanya. (Sunartono)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005